

## ABSTRAK

Banyak ibu hamil yang tidak memeriksakan kehamilannya sesuai standart. Hal ini karena kurangnya pengetahuan yang disebabkan ibu terlalu fokus pada proses persalinan, selain itu juga tingginya paritas merupakan andil besar dalam menentukan kesehatan ibu. Salah satu factor yang mempengaruhi pemeriksaan kehamilan di BPS Nurul adalah paritas dan pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui paritas dan pengetahuan tentang pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil di BPS Nurul.

Rancang bangun penelitian menggunakan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian adalah ibu hamil di BPS Nurul sebesar 36 orang dan sampelnya sebesar 33 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan secara langsung menggunakan kuesioner, hasil akhir dianalisis menggunakan table distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian tentang paritas dan pengetahuan tentang pemeriksaan kehamilan menunjukkan bahwa dari 33 orang responden, (18,2%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik, (33,3%) memiliki tingkat pengetahuan yang cukup, dan sebagian besar (48,2%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang, sedangkan hasil paritas menunjukkan bahwa dari 33 responden, 42,4% primipara dan 57,6% multipara.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu hamil di BPS Nurul berpengetahuan kurang dan sebagian besar adalah multipara. Dalam hal ini peran bidan sangatlah penting, maka dari tindakan dan upaya yang dilakukan bidan yaitu dengan memberikan penyuluhan dan KIE tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan.

Kata kunci: Pengetahuan, Paritas, Pemeriksaan kehamilan.